

Perancangan Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging Dan Ikan (Studi Kasus Pasar Modern Batununggal)

Aliyah Sri Pawestri¹, Terbit Setya Pambudi², Fajar Sadika³

Prodi Desain Industri, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung

aliyahspawestri@student.telkomuniversity.ac.id, sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id,

fajarsadika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Belanja merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari yang hingga saat ini rutin dilakukan oleh masyarakat terutama bagi perempuan seperti ibu rumah tangga. Kegiatan berbelanja yang masih umum dilakukan ialah belanja secara langsung, seperti datang ke pasar tradisional yang di modernisasikan oleh pemerintah, yaitu Pasar Modern Batununggal. Dalam kegiatan berbelanja yang dilakukan di pasar modern Batununggal ini, ditemukan beberapa masalah yang menjadi latar belakang dari perancangan ini yaitu, merasa kurang efisiensinya ketika pembeli membawa barang belanja yang banyak. Hal tersebut mengakibatkan tidak terorganisirnya barang belanjaan, bahan pangan sayur dan buah dapat tercampur dengan bahan pangan daging dan ikan. Sehingga pembeli merasa khawatir apabila belanjaan bahan pangan daging dan ikan mempengaruhi belanjaan yang lain. Dengan ditemukannya permasalahan tersebut, perancang merancang wadah belanja khusus bahan pangan daging dan ikan yang diharapkan dapat mengorganisir barang belanjaan bahan pangan jenis daging juga mengganti penggunaan kantong plastik hitam, supaya pembeli tidak perlu khawatir bahan pangan daging mempengaruhi belanjaan yang lain. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, literature. Selanjutnya dianalisis menggunakan tabel aktifitas, tabel kebutuhan tabel analisa parameter sehingga menghasilkan hipotesa perancangan berupa SWOT, 5W+1H, dan juga Term Of Reference.

Kata Kunci : Pasar, Tas, Daging

Abstract

Shopping is an activity that meets the daily needs that take place at this time carried out by the community, especially for housewives. Shopping activities are still carried out in general, such as coming to traditional markets modernized by the government, namely Modern Batununggal Market. In the purchasing activities carried out in the Batununggal modern market, it was found several problems that became the background of this design that is, making it less efficient in making purchases of many items. This is done unorganized with food, vegetable, and fruit food ingredients can be mixed with meat and fish food ingredients. Trust buyers who care about groceries and fish purchases increase other purchases. With the discovery of the discussion, the design of special food and fish expenditure negotiations that are expected to organize groceries for groceries also use black plastic bags, the buyer does not need to buy other groceries for groceries. This design uses qualitative methods. Then the data collection techniques by observation, interviews, literature. Furthermore, it is done using the activity table, the requirements table, the parameter analysis table produces a hypothesis, the design consists of SWOT, 5W + 1H, and also the Terms of Reference.

Keywords: Market, Bag, Meat

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Belanja merupakan suatu kegiatan pemerolehan barang atau jasa oleh penjual dengan pembeli pada satu waktu. Hingga sekarang belanja menjadi aktivitas yang rutin dilakukan oleh masyarakat Indonesia terutama bagi perempuan seperti ibu rumah

tangga, guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan bahan pangan. Kegiatan berbelanja umumnya dilakukan secara langsung di Pasar Modern maupun Pasar Tradisional. Pasar Tradisional masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan berbelanja, dikarenakan harga bahan pangan lebih terjangkau. Pemerintah beserta

pengelola pasar berupaya mengubah Pasar Tradisional menjadi Pasar Modern, tanpa menghilangkan ciri khas dari pasar tradisional, yaitu adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta sistem tawar menawar. Salah satunya ialah Pasar Modern Batununggal Indah. Pasar Modern Batununggal Indah ialah Pasar Modern yang memiliki interaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta sistem tawar menawar, dengan tata ruang yang sudah rapih bersih. Pasar Modern Batununggal Indah dilengkapi dengan beberapa fasilitas umum.

Dalam kegiatan berbelanja yang dilakukan di Pasar Modern Batununggal Indah tersebut, ditemukan beberapa masalah yaitu merasa kurang efisiensinya ketika pembeli membawa barang belanja yang banyak. Hal tersebut mengakibatkan tidak terorganisirnya barang belanjaan, belanjaan bahan pangan sayur-sayuran dapat tercampur dengan bahan pangan daging dan ikan. Sehingga khawatir apabila bahan pangan daging dan ikan mempengaruhi belanjaan yang lain. Dikarenakan bahan pangan daging dan ikan memiliki kadar air cukup banyak juga memiliki aroma cukup kuat. Dari permasalahan yang ditemukan, penelitian ini berfokus pada perancangan suatu produk untuk mengorganisir barang belanjaan pembeli berupa bahan pangan daging dan ikan. Sehingga lebih efisiennya ketika pembeli membawa belanjaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan identifikasi masalah yang ada dalam perancangan, sebagai berikut:

1. Kebutuhan bahan pangan yang harus dipenuhi menjadikan kegiatan berbelanja sebagai aktivitas yang rutin dilakukan. .
2. Masih banyaknya peminat Pasar Modern Batununggal Indah dikarenakan harga bahan pangan yang lebih terjangkau dan terdapat sistem tawar menawar.

3. Tidak terorganisirnya antara barang belanjaan bahan pangan sayur dengan bahan pangan daging dan ikan.
4. Suatu produk yang di fokuskan untuk mengorganisir barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengorganisir dalam membawa barang belanjaan bahan pangan jenis daging dan ikan?
2. Bagaimana merancang suatu produk yang di fokuskan untuk mengorganisir barang belanjaan bahan pangan jenis daging dan ikan?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini tidak menyimpang dari tujuan utama, maka ditentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada produk yang dapat mengorganisir barang belanja bahan pangan daging dan ikan.
2. Ditujukan untuk wanita usia 25 s/d 40 tahun. Berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga tinggal di Perumahan Modern Batununggal Indah.
3. Pasar Modern Batununggal sebagai lokasi.
4. Digunakan ketika pengguna berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.
5. Perancangan produk ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengorganisir atau memisahkan daging dan ikan dengan lainnya.
6. Produk yang dirancang dapat digunakan secara mandiri oleh pengguna, juga dapat mengorganisir barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan agar tidak mempengaruhi barang belanjaan yang lainnya.

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Umum

1. Perancangan ini memiliki tujuan umum yaitu mempermudah pengguna saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.

2. Membantu pengguna ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.
3. Merancang wadah belanja guna mengorganisir barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan dengan lainnya.
4. Keefisienan pengguna saat membawa barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Perancangan ini memiliki tujuan khusus merancang wadah belanja untuk mempermudah membawa barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan di Pasar Modern Batununggal Indah.
2. Perancangan wadah belanja bahan pangan daging dan ikan sebagai solusi untuk mengorganisir barang belanjaan bahan pangan daging dan ikan.

2. Landasan Teori

2.2 Pasar

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 112 th. 2007, pasar merupakan tempat dilakukannya kegiatan jual beli dengan lebih dari satu penjual, seperti Pusat Perbelanjaan, Pasar Modern, Pasar Tradisional, Mall, Pertokoan, Plaza, Pusat Perdagangan, ataupun sebutan yang lainnya..

- A. Definisi Pasar Tradisional
Pasar yang bersifat tradisional. Transaksi jual beli dilakukan secara langsung antar pembeli dan penjual, tawar menawar.
- B. Definisi Pasar Modern
Pasar Modern merupakan pasar yang Penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli hanya perlu melihat label harga yang sudah dicantumkan pada barang, pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

2.3 Karakteristik Bahan Pangan Hewani

- A. Daging
Daging mempunyai permukaan yang relatif kering sehingga dapat menahan pertumbuhan

mikroorganisme dari luar. Dengan demikian mempengaruhi daya simpan daging tersebut.

B. Unggas (Karkas)

Karkas adalah daging ayam tanpa kepala, kaki, jeroan dan bulu-bulunya, keluaran proses pemotongan.

C. Ikan

Ikan merupakan bahan pangan yang mudah sekali busuk. Tanpa penanganan yang baik, segera setelah ikan ditangkap maka akan mengalami penurunan mutu yang drastic.

2.4 SOP Pengemasan dan Penyimpanan Bahan Pangan Daging dan Ikan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.11.10569 Tahun 2011, Saran penyimpanan Daging Dan Ikan dibungkus dengan bahan kedap air. Penyimpanan dingin dilakukan pada suhu antara 0oC dan 2oC, sedangkan penyimpanan beku dapat dilakukan pada suhu antara -18 oC dan -8 oC.

2.5 Ergonomi

A. Bentuk

Bentuk Wadah dirancang besar dan lebar pada bagian bawah untuk meminimalisir resiko barang belanja tumpah atau terlalu penuh.

B. Suhu

Untuk daging-dagingan atau *frozen food* dengan lokasi belanja yang tidak terlalu jauh, dibutuhkan wadah belanja dengan fitur *ice cooler* atau insulator suhu yang merupakan material atau bahan untuk mengurangi laju perpindahan suhu.

2.6 Komponen Mekanisme Penutup Wadah

A. Ziplock / zipper

Ziplock memudahkan konsumen ketika memasukan atau mengeluarkan bahan pangan

dari dalam wadah. *Ziplock* juga membuat wadah kedap air. Namun *ziplock* ini hanya dapat diaplikasikan apabila wadah belanja berbentuk *pouch* dengan kapasitas daya tampung maksimal 1.5 liter.

B. *Side Release Buckle*

Alat yang digunakan untuk mengikat dua ujung yang longgar, dengan satu ujung melekat padanya dan yang lainnya dipegang oleh tangkapan dengan cara yang aman namun dapat disesuaikan.

2.7 Komponen Peletakan Wadah Pada Troli

A. *Handle*

Pegangan atau *handle* merupakan bagian dari suatu benda atau objek yang dapat mempermudah objek atau benda tersebut dipindahkan atau dibawa dengan tangan.

B. Pengait

Pengait merupakan suatu alat bantu untuk mengangkat atau menopang beban benda dengan cara dikaitkan pada benda lain yang menjadi tumpuan. Pada perancangan ini, pengait atau hook dibutuhkan guna penempatan wadah belanja pada troli belanja.

2.8 Material

A. Material Bagian Dalam Wadah

Material insulator menggunakan *Alumunium Foil bubble*. Dalam *ebook* pangan teknologi pangan Universitas Muhammadiyah Semarang yang berjudul pengemasan bahan pangan, *Alumunium Foil* merupakan bahan kemas dari lembaran alumunium yang padat dan tipis dengan ketebalan <0.15 m. Kemasan ini hermetis, tidak tembus cahaya, *fleksibel*, dan *Food grade*.

B. Material Bagian Luar Wadah

Nylon. *Nylon* dibuat dengan menggunakan penimbunan uap air atau reaksi polimerisasi

kondensasi dan dibuat dengan merespons monomer fungsional yang mengandung bagian amina dan asam karboksilat yang sama. Berikut karakteristik *Nylon* : ripstop tahan air, porositas (tidak akan memungkinkan atmosfer atau air masuk). *Nylon* lebih kuat dan lebih halus jika dibandingkan dengan *polyester*. Warnanya dapat memudar lebih cepat dibandingkan dengan *polyester* tahan air.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah dimana peneliti bergantung pada informasi dari objek/partisipan terhadap: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data dari kata-kata partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata. (Creswell, 2008: 46).

3.2 Metode Pendekatan Perancangan

A. Studi Aktifitas

Aktifitas yang dilakukan oleh pengunjung di Pasar Modern Batununggal Indah ialah berbelanja, seperti membeli bahan pangan sayur dan bahan pangan daging, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas berbelanja tersebut kemudian diamati dan dianalisa dengan tujuan untuk mengetahui berapa lama pengunjung melakukan aktivitas berbelanja, berapa banyak dan berapa jenis bahan pangan yang dibeli, kemudian untuk mengetahui bagaimana cara pengunjung membawa barang belanjanya. Berdasarkan studi aktifitas tersebut, nantinya dapat diketahui kebutuhan pengunjung ketika melakukan aktifitas berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.

B. Studi Kebutuhan

Setelah dilakukannya analisa pada studi aktifitas, maka diketahui kebutuhan dari aktivitas berbelanja berupa wadah belanja.

Studi kebutuhan diperlukan untuk mengetahui Ergonomi, material, volume, ukuran, dkk yang nantinya digunakan untuk mendukung perancangan wadah belanja. Seperti teori yang mengatakan apabila daging harus dikemas dengan kedap air dan suhu tertentu, maka material yang dibutuhkan dan digunakan harus mendukung teori tersebut dan yang lainnya. Selain itu studi kebutuhan juga dapat membantu menentukan bentuk, ukuran, sistem, dan rupa yang akan diaplikasikan kedalam perancangan. Wadah belanja yang dirancang berupa wadah belanja untuk bahan pangan daging dan ikan yang digunakan secara mandiri di Pasar Modern Batununggal Indah. Berikut ini merupakan tabel kebutuhan hasil dari analisa studi aktifitas. Selanjutnya dilakukan analisa kebutuhan dalam bentuk tabel. Analisa dilakukan untuk menemukan apa saja yang menjadi komponen dalam perancangan ini.

No	Kebutuhan	Parameter	Komponen
1.	Wadah belanja yang khusus untuk daging dan ikan	<i>Fleksible</i>	Bentuk Wadah Belanja
		Kedap air	Material bagian luar wadah
		Dimensi	Bentuk wadah belanja
		Insulator suhu dan <i>Food grade</i>	Material bagian dalam wadah
2.	Wadah belanja yang mampu mengorganisir lebih dari 1 jenis daging	Pengemasan daging	Mekanisme Kompartemen wadah
3.	Wadah belanja yang aman dan mudah dioperasikan secara mandiri.	Dapat dibawa atau dijinjing	Bentuk <i>handle</i>
		Tidak mempengaruhi belanjaan lain	Mekanisme kunci
4.	Wadah belanja yang dapat diletakkan di alat angkut belanja.	Peletakan wadah	Mekanisme pengait

Tabel Kebutuhan Wadah Belanja Khusus Daging dan ikan
(Sumber : Data Penulis, 2020)

3.3 Data Kuisiomer

Kuisiomer ini dibuat dengan mempertimbangkan apabila belanja dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu

a. Usia

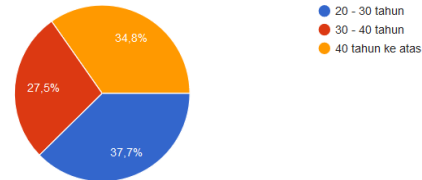


Diagram Usia Target User
(Sumber : Data Penulis, 2020)

Dari semua responden yang sudah mengisi kuisiomer ini, usia 20-30 tahun merupakan jumlah yang terbanyak. Data ini nantinya diperlukan untuk mempertimbangkan bentuk juga ukuran dari produk yang akan dirancang.

b. Jumlah Total Berat Daging

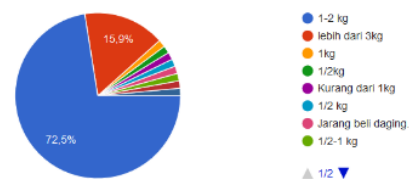


Diagram jumlah berat daging
(Sumber : Data Penulis, 2020)

Sebanyak 72.5% responden ketika berbelanja, hanya membeli 1 sampai 2kg daging-dagingan. Data ini nantinya dibutuhkan untuk mempertimbangkan ukuran dari produk yang akan dirancang.

c. Jumlah Jenis Daging

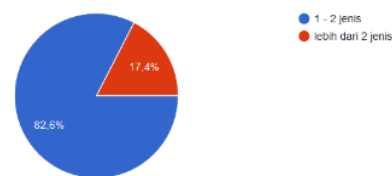


Diagram jumlah jenis daging
(Sumber : Data Penulis, 2020)

82.6% responden memilih 1-2 jenis daging ketika berbelanja. Data ini nantinya digunakan untuk mempertimbangkan bentuk dari produk yang akan dirancang.

d. Warna

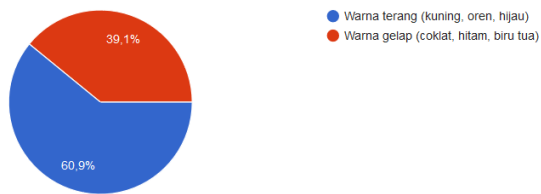


Diagram warna
(Sumber : Data Penulis, 2020)

60.9% responden lebih memilih warna-warna terang. Data ini nantinya diperlukan untuk mempertimbangkan visual dari produk yang akan dirancang.

e. Kesulitan yang dialami

Dari keseluruhan responden yang sudah mengisi kuisioner memiliki beberapa kesulitan ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal, seperti sulit membawa barang belanja yang banyak, juga masih tercampurnya antara barang belanjaan yang basah dan kering.

3.4 Data Wawancara

A. Preferensi Visual/ Rupa Pengguna

Yang dimaksud preferensi visual pengguna oleh penulis ialah bagaimana aspek visual berupa warna yang disukai oleh pengguna. Preferensi visual pengguna tersebut akan diaplikasikan kedalam produk yang akan dirancang.

Saat melakukan wawancara terhadap beberapa pembeli wanita di Pasar Modern Batununggal, penulis memberikan pilihan jika mereka menggunakan tas belanja, mereka akan memilih tas belanja yang berwarna polos atau bermotif. Setelah dilakukannya wawancara, sebagian besar dari narasumber akan lebih menyukai apabila tas belanja berwarna polos.

B. Karakteristik Cara Belanja

Dari beberapa pembeli yang penulis coba temui saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah merasa nyaman saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah. Para pembeli

tersebut memiliki beberapa cara untuk berbelanja, yaitu:

- Sebagian besar narasumber juga mengatakan biasanya melakukan kegiatan berbelanja mingguan.
- Ada pembeli yang sudah menyiapkan daftar belanjanya terlebih dahulu.
- Terdapat pembeli yang terlebih dahulu berkeliling dari satu kios ke kios yang lain untuk mencari harga dan kualitas terbaik. Ketika menemukan harga dan kualitas yang dirasa cukup, maka barulah terjadi transaksi jual beli.
- Kemudian, beberapa pembeli melakukan kegiatan berbelanja sekaligus sebagai hiburan. Mereka akan berkeliling sampai menemukan sesuatu yang ingin dibeli.
- Terdapat juga pembeli yang menyiapkan daftar belanjanya untuk kebutuhan sehari-hari selama seminggu. Atau biasa disebut belanja mingguan.

3.5 Term Of Reference

Term Of Reference atau yang bisa disebut dengan T. O. R merupakan gambaran mengenai data-data yang digunakan untuk menjelaskan tentang tujuan atau ruang lingkup dari perancangan wadah belanja khusus bahan pangan daging dan ikan ini, guna mencapai hasil perancangan dengan maksimal.

A. Pertimbangan Desain (*Consideration*)

- Ketika berbelanja, bahan pangan daging dan ikan harus dipisahkan dengan bahan pangan yang lain.
- Produk yang dirancang disesuaikan dengan karakteristik belanja target pengguna.
- Produk yang dirancang dapat menyampaikan informasi tentang fungsinya.
- Produk yang dirancang harus dapat digunakan untuk mengemas dan

- membawa bahan pangan daging dan ikan ketika berbelanja hingga sampai ke rumah.
- e. Produk yang dirancang disesuaikan dengan preferensi visual target pengguna.
 - f. Produk yang dirancang harus kedap air atau tahan air.
 - g. Material yang digunakan dalam perancangan harus mendukung fungsi produk.
 - h. Cara penggunaan dari produk yang dirancang tidak menyulitkan target pengguna.
- B. Batasan Desain (*Design Constrain*)
- a. Perancangan difokuskan pada produk yang dapat mengorganisir barang belanja bahan pangan jenis daging dan ikan.
 - b. Perancangan ditujukan bagi wanita yang berusia 25 s/d 40 tahun. Berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Dan bertempat tinggal di Perumahan Modern Batununggal Indah.
 - c. Studi kasus dari perancangan ini berlokasi di Pasar Modern Batununggal Indah, Jalan Batununggal Indah II, Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.
 - d. Produk yang dirancang akan digunakan ketika pengguna berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.
 - e. Perancangan produk ini dilakukan untuk mempermudah penggunaannya dalam mengorganisir atau memisahkan bahan pangan jenis daging dan ikan dengan bahan pangan sayur dan buah.
 - f. Produk yang dirancang dapat digunakan secara mandiri oleh pengguna, juga dapat mengorganisir barang belanjaan bahan pangan jenis daging agar tidak mempengaruhi barang belanjaan yang lainnya.
- C. Klaim Produk (*Statement*)
- a. Tidak terorganisirnya barang belanjaan ketika berbelanja di pasar modern batununggal indah.
 - b. Pembeli yang cukup kesulitan ketika harus membawa barang belanjaan bahan pangan daging dan bahan pangan lainnya secara bersamaan sembari berkeliling.
 - c. Belanjaan bahanpangan daging yang dapat mempengaruhi barang belanjaan yang lainnya.
- D. Tuntutan Desain (*Requiremen*)
- a. Wadah belanja khusus bahan pangan daging dan ikan yang dirancang berukuran 20x35x25cm.
 - b. Material utama Wadah belanja yang digunakan bersifat kedap air. Material bagian luar adalah *Nylon*, sedangkan material bagian dalam tas belanja berupa *alumunium foil*.
 - c. Wadah belanja khusus bahan pangan daging dan ikan yang dirancang dilengkapi dengan handle juga sitem pengait lidah yang berbahan dasar alumunium agar dapat dikaitkan atau diletakan pada alat angkut belanja.
 - d. Sistem penutup dan kunci yang digunakan pada wadah belanja khusus bahan pangan daging berupa bagian atas wadah yang digulung lalu dikunci menggunakan *buckle*.
 - e. Wadah belanja khusus bahan pangan daging dan ikan yang dirancang dilengkapi kompartemen berupa *pouch* digunakan untuk mengemas daging.
 - f. Kompartemen berupa *pouch* berukuran 10x20cm.
 - g. Material yang digunakan untuk kompartemen ialah *silicon food grade*,

sesuai dengan keadaan stok material di pasaran.

- h. Sistem pengunci pada kompartemen berupa *ziplock* atau *velcro*.

3.6 SWOT

A. Strength (Kekuatan)

Wadah belanja yang digunakan untuk mengorganisir barang belanjaan daging dan ikan. Sehingga tidak perlu khawatir bahan pangan daging yang basah dan memiliki aroma mempengaruhi belanjaan yang lain. produk ini dirancang menggunakan material yang kedap air dan memiliki insulator suhu yang dapat mempertahankan suhu dan kualitas bahan pangan daging dan ikan ketika berbelanja hingga sampai ke rumah.

B. Weakness (Kelemahan)

Daya tampung yang terbatas juga belum adanya panduan untuk maintenance.

C. Oppurtunities (Peluang)

Memiliki peluang berupa membantu pemerintah dalam upaya mengurangi atau mengganti penggunaan kantong plastik untuk berbelanja.

D. Threats

Sudah adanya produk serupa atau produk kompetitor.

3.7 5W + 1H

A. What

Produk yang dirancang ialah wadah belanja khusus mengorganisir bahan pangan jenis daging dan ikan.

B. Who

Produk yang dirancang ditujukan untuk wanita dengan usia 25 hingga 40 tahun. Memiliki profesi sebagai ibu rumah tangga atau asisten rumah tangga.

C. Where

Perancangan ini sendiri menjadikan pasar modern batununggal indah bandung sebagai lokasi penelitian.

D. When

Produk yang dirancang digunakan dan dibawa secara mandiri saat berbelanja di pasar moodern batununggal indah.

E. Why

Perancangan yang dilakukan untuk membantu mengorganisir barang belanjaan terutama bahan pangan daging agar tidak mempengaruhi belanjaan yang lain, juga untuk mempermudah pengguna ketika membawa barang belanjaan.

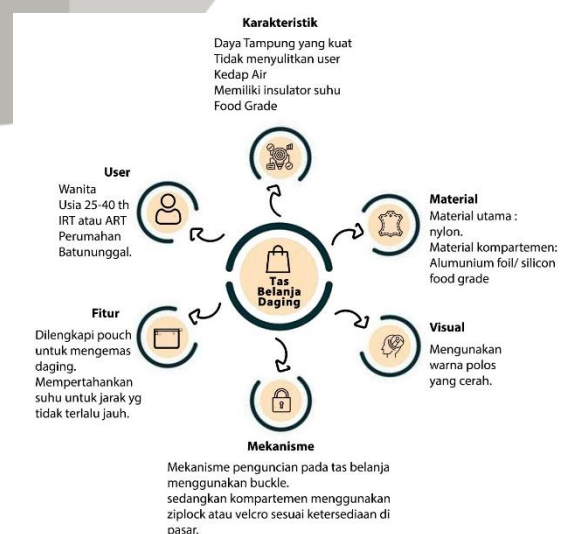
F. How

Wadah belanja yang dirancang menggunakan insulator suhu untuk mempertahankan kesegaran ikan ketika berbelanja hingga sampai di rumah. Dan dilengkapi pouch sebagai pengemas bahan pangan daging dan ikan

4. Konsep Perancangan

4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan tahapan dari proses pada sebuah perancangan sebagai patokan atau acuan bagaimana desain dirancang.



Mind map

(Sumber : Data Penulis, 2020)



Mood Board
(Sumber : Data Penulis, 2020)

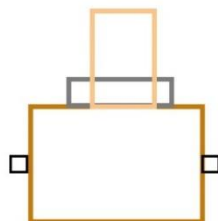


Image User
(Sumber : Data Penulis, 2020)

4.2 Proses Perancangan

A. Blocking system

Suatu perancangan memerlukan sebuah *blocking system* untuk menggambarkan letak komponen yang menjadi bagian dari suatu produk. Berikut ini merupakan *blocking system* yang sudah dibuat :



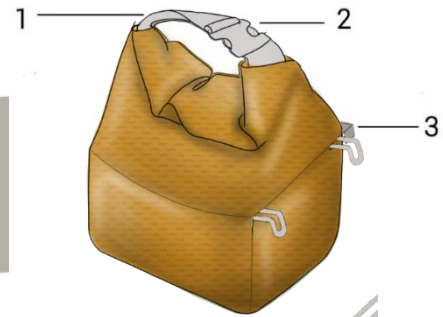
Blocking system
(Sumber : Data Penulis, 2020)

keterangan :

- Wadah utama
- Handle
- Kuncian
- Pengait

B. Sketsa Final

Sketsa final yang dipilih berdasarkan analisa analisa yang sudah dilakukan. Berikut merupakan sketsa *final* dari Perancangan Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan ikan.



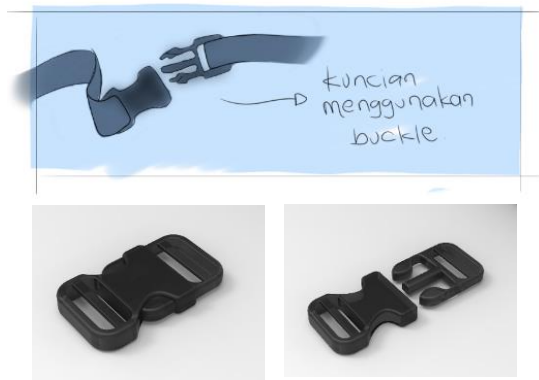
Sketsa Final
(Sumber : Data Penulis, 2020)

Keterangan :

1. Handle
2. Kuncian berupa Buckle
3. Pengait untuk diletakan pada alat angkut belanja.
4. Material bagian dalam *aluminium foil*



Sketsa Final
(Sumber : Data Penulis, 2020)



Sketsa Buckle
(Sumber : Data Penulis, 2020)



Sketsa Buckle
(Sumber : Data Penulis, 2020)

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah pada bab sebelumnya tentang Perancangan Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan Ikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan Ikan yang digunakan secara mandiri , dengan mengambil studi kasus di Pasar Modern Batununggal Indah.
2. Perancangan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pengunjung pasar Modern Batununggal Indah juga mempermudah mengorganisir barang belanjaan terutama bahan pangan daging dan ikan. Sehingga pengguna tidak perlu khawatir bahan pangan daging dan ikan mempengaruhi belanjaan yang lain.
3. Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan Ikan yang dirancang memiliki tambahan pengait yang dapat dikaitkan atau diletakkan pada

troli belanja sehingga mempermudah pengguna ketika membawanya.

4. Material yang digunakan pada perancangan Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan Ikan sesuai dengan literatur dan data yang faktual untuk mendukung fungsi dari produk yang dirancang.
5. Wadah Belanja Khusus Bahan Pangan Daging dan Ikan dirancang dengan ukuran 20cm x 35cm x 25cm ketika tergulung dan berukuran 40cm x 35cm x 25cm ketika tidak digulung. Ukuran, bentuk dan material yang digunakan cukup menampung beban belanjaan bahan pangan daging dan ikan dalam jangka waktu per minggu.

Daftar Pustaka

- Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 112 th. 2007 tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Bupati Kabupaten Grobogan no. 13 th. 2011 mengenai *Perubahan yang Kedua Atas Peraturan Daerah Grobogan Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu*.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.12.11.10569 Tahun 2011 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik.
- Creswell. 2008. Educational Research . *Penelitian pendidikan: perencanaan, evaluasi kuantitatif, melakukan dan penelitian kualitatif Pengarang* (3rded). New Jersey : Upper Saddle River.
- Nyoman Sucipta, Ketut Suriasih, dan Pande Ketut. 2017. *Pengemasan Yang Aman, Nyaman, Efektif Dan Efisien* . Bali : Udayana University Press.